

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang diterapkan dalam kajian ini adalah jenis Penelitian Asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini berfungsi untuk melakukan pengukuran terhadap variabel bebas dan variabel terikat menggunakan data numerik yang kemudian diolah melalui berbagai analisis statistik (Gunawan & Komang, 2021).

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dimana penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu fenomena. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menggambarkan mekanisme sebuah proses.

#### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan oleh penulis dalam menyusun skripsi ini yaitu PT Schneider Electric Manufacturing Batam yang beralamat di Batam Industrial Park Jl. Beringin Lot 04, Kota Batam, Kepulauan Riau.

##### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan September 2023 sampai Januari 2023, dari tahapan awal dimulai dari pengusulan judul hingga mencapai tahap pengumpulan hasil penelitian. Jadwal penelitian ini dapat diamati dengan tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 1** Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun/ Bulan/ Pertemuan ke-													
	2023													2024
	Sept		Okt					Nov		Des			Jan	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan Judul	■													
Pendahuluan		■	■											
Kajian Teori				■										
Metode Penelitian					■	■								
Pembuatan dan Penyebaran Kuesioner							■	■	■					
Hasil dan Pembahasan										■	■	■		
Kesimpulan dan Saran													■	■

Sumber : Peneliti, 2023

### 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah beberapa karyawan produksi yang ada di PT Schneider Electric Manufacturing Batam, yaitu sebanyak 105 orang.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian yang diambil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi secara keseluruhan. Ini merupakan representasi yang mewakili sebagian dari keseluruhan ciri-ciri yang dimiliki oleh seluruh populasi. Pengambilan sampel bertujuan untuk memperluas pemahaman kita tentang populasi secara umum dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari

sampel yang diambil secara representatif. Dengan mempertimbangkan ciri-ciri yang dimiliki oleh sampel ini dapat membuat estimasi tentang populasi secara keseluruhan tanpa harus memeriksa setiap individu didalamnya. Hal ini membantu dalam membuat generalisasi yang dapat diandalkan tentang karakteristik yang dimiliki oleh populasi secara lebih luas (Sugiyono, 2019).

### **3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik sampling yang diterapkan dari studi ini ialah sampling jenuh, merujuk pada suatu metode pengambilan sampel dimana semua elemen atau anggota dari suatu populasi diikutsertakan dalam sampel. Dalam konteks ini tidak ada pengelompokan atau pengurangan anggota populasi yang dilakukan, sebaliknya, keseluruhan populasi dianggap sebagai sampel. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memeriksa setiap anggota populasi tanpa memilih sebagian saja, sehingga memberikan gambaran menyeluruh tentang karakteristik dan perilaku populasi secara keseluruhan. Metode sampling jenuh memberikan keunggulan dalam meminimalkan kesalahan pengambilan sampel yang mungkin terjadi karena seluruh populasi telah dipertimbangkan (Sugiyono, 2019).

## **3.5 Jenis dan Pengumpulan Data Penelitian**

### **3.5.1 Data Primer**

Data primer diperoleh dengan melakukan survei langsung ke PT Schneider Electric Manufacturing Batam agar data yang diperoleh lebih akurat. Adapun cara yang digunakan untuk memperoleh data primer meliputi:

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan di PT Schneider Electric Manufacturing

Batam secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan data dari pengamatan langsung dengan mengadakan tanya jawab kepada salah satu karyawan yang mengetahui permasalahan umum yang terjadi di PT Schneider Electric Manufacturing Batam.

## 3. Kuesioner

Kuesioner atau angket yang berisi daftar pertanyaan yang nantinya akan disebarakan secara langsung kepada responden sehingga hasil pengisiannya lebih jelas. Daftar pertanyaan yang diberikan berupa gambaran umum yang berkaitan dengan pengaruh disiplin kerja, motivasi kerja dan beban kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT Schneider Electric Manufacturing Batam.

### **3.5.2 Data Sekunder**

Data sekunder melibatkan berbagai informasi atau dokumen yang mendukung penelitian dan dapat diperoleh dari :

1. Buku-buku yang relevan dengan variabel penelitian
2. Jurnal dan hasil penelitian sebelumnya yang yang terkait dengan variabel atau topik masalah yang diselidiki.
3. Rekapitulasi absensi karyawan PT Schneider Electric Manufacturing Batam.

### **3.6 Skala Pengukuran**

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal

yang dikemukakan oleh Likert. Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberikan skor dengan ketentuan sebagai berikut

**Tabel 3. 2** Skala Likert

No	Pernyataan	Simbol	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : (Sugiyono, 2022 : 153)

### 3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019 : 68). Menurut (Pearson, 2023) variabel penelitian merupakan semua karakteristik umum yang dapat diukur dan juga dapat berubah dalam suatu intensitas, keleluasaan, atau bahkan keduanya. Definisi operasional dalam konteks penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Disiplin kerja (X1), melibatkan upaya membuat karyawan mematuhi peraturan perusahaan dengan tujuan menciptakan tingkat kedisiplinan yang tinggi dalam pelaksanaan tugas.
2. Motivasi kerja (X2), memberi motivasi kepada karyawan untuk bisa melakukan pekerjaan dengan baik.
3. Beban kerja (X3), mengurangi beban kerja karyawan untuk menciptakan kenyamanan dalam melakukan pekerjaan.

4. Kepuasan kerja (Y) adalah tingkat kepuasan yang dirasakan oleh setiap karyawan terhadap pekerjaannya.

### 3.7.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dari adanya suatu variabel dependen (terikat). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2019 : 69). Dalam penelitian ini, tiga variabel independen yang diidentifikasi yaitu disiplin kerja (X1), motivasi kerja (X2) dan beban kerja (X3).

### 3.7.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering juga disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat (Sugiyono, 2020 : 80). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian khusus ini, variabel terikat yang dapat diidentifikasi yaitu kepuasan kerja (Y).

**Tabel 3. 3** Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Disiplin Kerja (X1)	Disiplin kerja adalah sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. (Gunawan & K. K Heryanda, 2021)	Taat Terhadap Aturan Waktu Taat Terhadap Peraturan Perusahaan Taat Terhadap Aturan Perilaku Dalam Pekerjaan	Likert
2	Motivasi Kerja (X2)	Motivasi kerja adalah hal yang mendorong seorang karyawan untuk melakukan suatu pekerjaan dalam	Kebutuhan akan kekuasaan Kebutuhan untuk prestasi Kebutuhan akan afiliasi	Likert

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
		rangka memenuhi keinginan dan kebutuhan perusahaan (V Virgana, 2020).		
3	Beban Kerja (X3)	Beban kerja adalah sekumpulan kegiatan atau tugas yang harus diselesaikan oleh seorang karyawan dalam jangka waktu tertentu (Nabawi, R, 2019).	Kondisi Pekerjaan Penggunaan Waktu Kerja Target Yang Harus Dicapai	Likert
4	Kepuasan Kerja (Y)	Kepuasan kerja merupakan perasaan positif atau kepuasan yang dirasakan oleh seorang karyawan terhadap pekerjaan (Ibrahim, L. T., Yuliana, Darnelly, & Pratiwi, H., 2021).	Gaji Promosi Hubungan dengan atasan Tunjangan Penghargaan Rekan Kerja	Likert

### 3.8 Metode Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019 : 206). Pengujian ini dapat menggunakan rumus berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3. 1 Rentang Skala

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Keterangan :

n = Jumlah responden

m = Jumlah *alternative* jawaban

RS = Rentang skala

Dalam penjelasan rumus tersebut dapat digunakan untuk menghitung rentang skala seperti yang dijelaskan dibawah ini:

$$RS = \frac{105(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{420}{5}$$

$$RS = 84$$

Nilai 84 dari hasil rumus rentang skala diatas, merupakan nilai patokan dari rentang skala tiap kategori jawaban responden terhadap variabel penelitian. Berikut detail penilaiannya:

**Tabel 3. 4** Rentang Skala

No	Rentang Skala	Kategori
1	105-189	Sangat Tidak Setuju
2	190-274	Tidak Setuju
3	275-359	Netral
4	360-444	Setuju
5	445-529	Sangat Setuju

**Sumber :** Data Penelitian (2023)

### 3.8.2 Uji Kualitas Data

#### 3.8.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019 : 176). Untuk prose pengujian ini dapat dilalui dengan pedoman seperti diuraikan dibawah ini :

- Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner penelitian dinyatakan valid.
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner penelitian dinyatakan tidak valid.



Dalam menguji validitas, dapat menggunakan rumus seperti yang ditunjukkan dibawah ini :

$$r_x = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

**Rumus 3. 2** *Pearson Correlation*

**Sumber :** (Turesih, 2022)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = jumlah sampel

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

### 3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018 : 45). Pengukuran dilakukan dengan *SPSS forWindows* dengan uji statistik Cronbach Alpha dengan kriteria :

- a. Jika  $r_{\alpha} > 0,60$  maka dinyatakan reliabel.
- b. Jika  $r_{\alpha} < 0,60$  maka dinyatakan tidak reliabel.

Dalam melakukan uji reliabilitas dapat menggunakan rumus yang ditunjukkan dibawah ini:

$$a = \left( \frac{k}{k-1} \right) \frac{sx^2 - \sum Si^2}{sx^2}$$

**Rumus 3.3** *Alpha Cronbach*

**Sumber:**(Anggraini, 2022)

Keterangan :

a = Koefisien reliabilitas alpha cronbach

k = jumlah item yang diuji

$\sum S_i^2$  = Jumlah varian item

$S_x^2$  = Varian skor-skor tes

### **3.8.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas data adalah uji yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak, dan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Gunawan, 2020). Analisis normalitas akan dilakukan melalui evaluasi grafis yang dihasilkan dari perhitungan regresi menggunakan SPSS. Kriteria pengambilan keputusan yaitu,

- a. Jika data tersebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data tersebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **3.8.3.2 Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi terdapat adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen (variabel bebas) (Ghozali, 2021 : 157). Model regresi dikatakan baik

ketika tidak adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen. Untuk menguji ada atau tidak terjadinya multikolinearitas dapat dilihat dari tolerance dan *Variable Inflation Factor* (VIF). Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika nilai VIF  $\geq 10$  atau sama dengan nilai tolerance  $\leq 0,10$  maka terdapat multikolinearitas yang berarti tolak  $H_0$ .
- b. Jika nilai VIF  $< 10$  atau sama dengan nilai tolerance  $> 0,10$  maka tidak terdapat multikolinearitas yang berarti  $H_0$  diterima.

### 3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Arch (Ghozali, 2018 : 120). Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk melakukan uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS versi 26 dengan Uji White.

Hipotesis :

$H_0$  : Terdapat heteroskedastisitas

$H_a$  : Tidak terdapat heteroskedastisitas

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika  $c^2$  hitung  $< c^2$  tabel maka tidak terdapat heteroskedastisitas, artinya  $H_0$  ditolak.
- b. Jika  $c^2$  hitung  $> c^2$  tabel maka terdapat heteroskedastisitas, artinya  $H_0$  diterima.

### 3.8.4 Uji Pengaruh

#### 3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini, digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara disiplin kerja, motivasi kerja dan beban kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT Schneider Batam.

Persamaan rumus analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Rumus 3. 4** Regresi Linear Berganda

**Sumber :** (Sugiyono, 2020 : 258)

Keterangan :

Y	=	Variabel Terikat
a	=	Bilangan Konstanta
b1 b2 b3	=	Koefisien Regresi
X1	=	Disiplin Kerja
X2	=	Motivasi Kerja
X3	=	Beban Kerja
e	=	<i>Error term</i>

#### 3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

Analisis koefisien determinan digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X)

(Sujarweni, 2019). Koefisien determinan memiliki rentang nilai antara 0 dan 1. Ketika nilai koefisien mendekati 1, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, ketika nilai koefisien mendekati 0, hal ini mengindikasikan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang minim terhadap variabel terikat.

Dalam mengkaji analisis ini, dapat menggunakan rumus dibawah ini :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

**Rumus 3. 5** Koefisien Determinasi

Sumber : (Oktavianti & Hernisa , 2022)

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

R = Nilai Koefisien Korelasi

### 3.8.5 Uji Hipotesis

#### 3.8.5.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk membuktikan hipotesis awan tentang pengaruh disiplin kerja, motivasi kerja dan beban kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT Schneider Batam.

Rumusan Hipotesis:

$H_0 : b = 0$  artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_1 : b \neq 0$  artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan :

- a.  $H_0$  diterima jika taraf signifikan  $> \alpha = 5\%$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$

- b.  $H_1$  diterima jika taraf signifikan  $< \alpha = 5\%$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Dalam mengkaji uji t, dapat menggunakan rumus dibawah ini:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Rumus 3. 6 Uji T**

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Keterangan : t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

$r^2$  = koefisiesn determinasi

n = sampel

### 3.8.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Priyatno, 2018 : 119). Uji F menjelaskan mengenai apakah semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Sanusi, 2019). Untuk mengkaji uji F harus memenuhi ketentuan berikut ini:

- Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima atau terdapat pengaruh secara simultan. hal ini berarti bahwa apabila seluruh variabel independen secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap variabel independen.
- Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak atau tidak ada pengaruh.

Dalam mengkaji uji F, dapat menggunakan rumus seperti dibawah ini:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{1-R^2 (n-k-1)}$$

**Rumus 3. 7 Uji F**

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Keterangan:  $R^2$  = Koefisien korelasi berganda  
K = Jumlah Variabel Independen  
n = Jumlah Sampel